

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

21 November 2020, Hal. 366-372

e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan pembuatan media pembelajaran dan penggunaan aplikasi rapor bagi guru TK Perintis Sendangtirto Kecamatan Berbah

Adhi Prahara, Ahmad Azhari

Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Ring Road Selatan, Tamanan, Banguntapan,

Bantul Yogyakarta 55166

Email: adhi.prahara@tif.uad.ac.id

ABSTRAK

TK Perintis Sendangtirto, Kecamatan Berbah, Yogyakarta mempunyai misi menerapkan sistem pembelajaran PERINTIS (*Personality, Innovative, Creative, Smart*) yang dapat diwujudkan dengan pemanfaatan teknologi seperti media pembelajaran dan aplikasi untuk mendukung kegiatan pembelajarannya. Akan tetapi, pelaksanaannya belum optimal karena guru masih menggunakan media pembelajaran konvensional yang kurang interaktif sehingga membuat pengalaman belajar siswa menjadi berkurang. Selain itu dengan banyaknya jumlah siswa, pengolahan data dan pelaporan perkembangan belajar siswa belum efektif karena masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, dalam kegiatan PPM ini dilaksanakan pelatihan pembuatan media pembelajaran dan penggunaan aplikasi rapor bagi guru TK Perintis Sendangtirto. Tujuannya adalah guru dapat memanfaatkan teknologi dalam membuat media pembelajaran berupa video animasi yang interaktif dengan video dan audio yang menarik untuk menambah pengalaman belajar siswa serta menggunakan aplikasi rapor yang menerapkan model dokumentasi digital untuk memudahkan pengelolaan data dan pelaporan hasil evaluasi siswa. Metode yang digunakan yaitu persiapan sebelum pelatihan, pemaparan pengetahuan tentang media pembelajaran dan aplikasi rapor, pelatihan, pendampingan dan evaluasi hasil pelatihan. Hasil yang dicapai yaitu setiap guru mampu menghasilkan produk video animasi pembelajarannya sendiri serta mengelola data dan melaporkan hasil evaluasi siswa melalui aplikasi rapor TK dengan baik.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, media pembelajaran, video animasi, aplikasi rapor TK

ABSTRACT

Perintis Kindergarten in Sendangtirto, Berbah, Yogyakarta has a mission to implement the PERINTIS (Personality, Innovative, Creative, Smart) learning system which can be realized by utilizing technology such as learning media and applications to support learning activities. However, the implementation is not yet optimal because the teachers are still using conventional learning media that are less interactive, thus reducing the learning experience of students. Moreover, with a lot of number of students, student data management and student

evaluation report are not effective if they are still done manually. Therefore, this community services activity holds a training program to make learning media and to use kindergarten report application for the teachers in Perintis Kindergarten. The purpose is that teachers can take advantage of technology to make learning media such as interactive animated video with interesting video and audio to increase the student learning experiences and to use kindergarten report application that apply digital documentation to facilitate data management and make student evaluation reports. The method used in this program namely preparation, knowledge about learning media and evaluation report application, training, mentoring, and evaluation. The result of this training program is every teacher can make their own animated video product, manage the student data and make student evaluation report through the application properly.

Keywords: *community services, learning media, animated video, evaluation report application*

PENDAHULUAN

Kemajuan di dalam bidang teknologi memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan. Walaupun pengajar sudah mulai memanfaatkan teknologi informasi untuk mendokumentasikan dan mendukung proses pembelajaran tetapi penerapan variasi teknologi pada proses pembelajarannya masih belum maksimal. Sejalan dengan hal tersebut, Universitas Ahmad Dahlan dalam rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakatnya telah menyusun skema solusi yaitu memberikan edukasi berbagai variasi teknologi pada pelaku pendidikan melalui pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi.

TK Perintis Sendangtirto mempunyai misi menerapkan sistem pembelajaran PERINTIS (*Personality, Innovative, Creative, Smart*) bagi siswanya. Sistem pembelajaran ini dapat diwujudkan dengan pemanfaatan teknologi melalui penggunaan media pembelajaran dan aplikasi untuk mendukung kegiatan pembelajarannya. Permasalahan utama yang terjadi di TK Perintis Sendangtirto adalah sebagian besar guru belum optimal dalam memanfaatkan teknologi untuk administrasi kantor, pengelolaan berkas secara daring, dan penggunaan media pembelajaran untuk membantu kegiatan belajar mengajar mereka. Saat ini guru menggunakan media pembelajaran konvensional seperti buku cetak dan alat-alat fisik penunjang pembelajaran lainnya. Pembelajaran konvensional tersebut mempunyai beberapa kelemahan yaitu tidak interaktif sehingga membuat pengalaman belajar siswa menjadi berkurang. Apalagi dengan adanya pandemi COVID-19 yang mengharuskan siswa belajar dari rumah, media pembelajaran yang dapat digunakan dengan sistem belajar daring menjadi pilihan utama. Selain itu, dengan banyaknya siswa dan kompetensi yang harus dinilai, pelaporan perkembangan siswa menjadi tidak optimal apabila dilakukan secara manual.

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra, prioritas masalah yang akan diselesaikan yaitu peningkatan kualitas pengajar dalam mengembangkan media pembelajaran dan penggunaan aplikasi rapor. Oleh karena itu, dalam kegiatan PPM ini akan dilaksanakan pelatihan pembuatan media pembelajaran dan penggunaan aplikasi rapor untuk guru TK Perintis Sendangtirto. Media pembelajaran memanfaatkan teknologi seperti video animasi yang interaktif dan menarik sehingga menambah pengalaman belajar siswa dan menunjang kegiatan belajar yang lebih optimal (Setiawan *et al.*, 2018; Hanafri, 2018; Sandri *et al.*, 2019; Widiawati *et al.*, 2018; Sirumapea *et al.*, 2018; Andini *et al.*, 2018). Aplikasi rapor menerapkan model dokumentasi digital yang mempunyai beberapa fasilitas untuk pengelolaan data siswa, data guru, data nilai, dan pembuatan laporan hasil evaluasi siswa ke

orang tua wali. (Widodo *et al.*, 2019; Jatnika *et al.*, 2018; Nurwanti *et al.*, 2019; Juliantri *et al.*, 2017).

METODE

Metode yang digunakan dalam PPM ini adalah persiapan sebelum pelatihan, pemaparan pengetahuan tentang media pembelajaran dan aplikasi rapor, pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Sebelum melakukan pelatihan dilakukan beberapa persiapan dan kegiatan seperti observasi di TK Perintis Sendangtirto untuk mengetahui media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran dan pelaporan perkembangan siswa serta cara pelaksanaannya, analisis kebutuhan untuk menyusun materi pelatihan dan pembuatan konsep pelatihan.

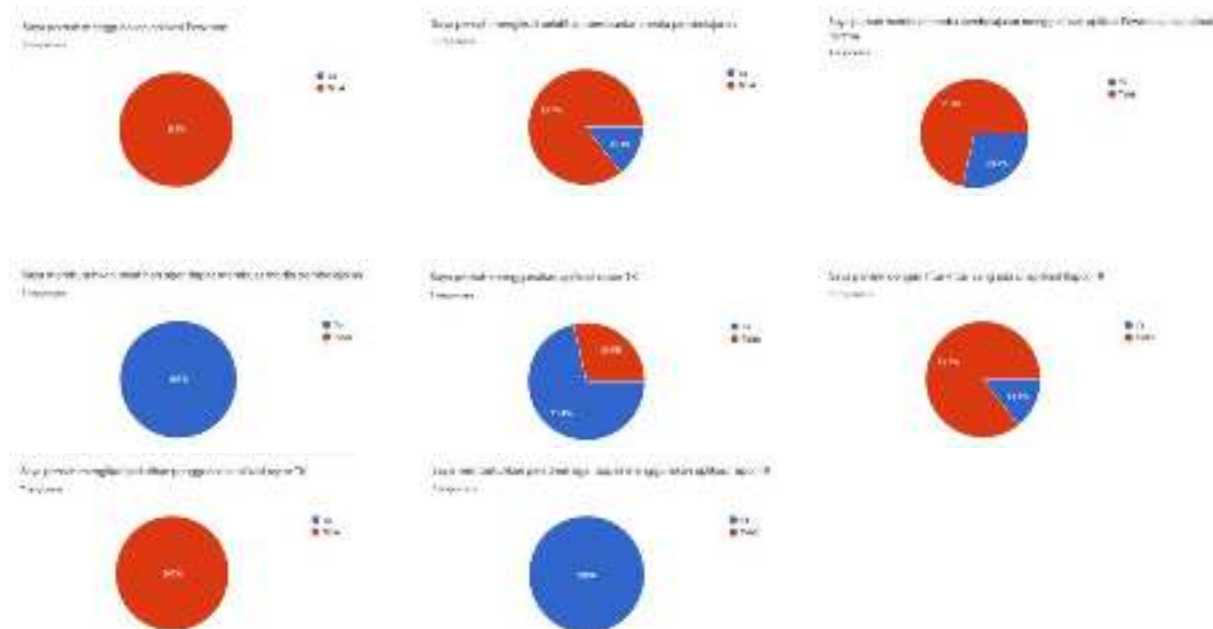
Pada saat pelatihan dilakukan beberapa kegiatan seperti pemberian modul kepada peserta sehingga peserta lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan, pengarahan tentang pengertian media pembelajaran, aplikasi rapor, teknologinya dan jenis-jenisnya, pemberian bimbingan tutorial untuk pemanfaatan komputer dan pembuatan media pembelajaran serta penggunaan aplikasi rapor dan pemberian contoh dan kasus permasalahan sehingga peserta diharapkan lebih paham dalam membuat media pembelajaran dan menggunakan aplikasi rapor. Materi dibagi menjadi 7 sesi yang dilakukan dalam 4 hari. Setiap harinya dilakukan selama 8 jam sehingga dalam 4 hari didapatkan total 32 jam pelatihan. Pembuatan media pembelajaran berupa video animasi dilakukan menggunakan aplikasi Powtoon yang tersedia gratis melalui layanan web tanpa perlu menginstal programnya. Aplikasi rapor TK dibuat menggunakan Microsoft Access yang *portable* dan dapat diakses secara *offline* sehingga tidak memerlukan *hosting*. Pelatihan dilakukan dengan praktik langsung di TK Perintis Sendangtirto yang dibimbing oleh dosen dan beberapa asisten mahasiswa dalam membuat media pembelajaran dan menggunakan aplikasi rapor.

Setelah pelatihan dilakukan pendampingan terhadap guru untuk mengisi konten media pembelajaran yang lebih bervariasi dan menggunakan aplikasi rapor di sekolahnya melalui group chat online. Evaluasi dilakukan terhadap media pembelajaran yang telah dibuat dan penggunaan aplikasi rapor oleh guru untuk menilai apakah sudah sesuai dengan konten yang diberikan dalam pelatihan dan memberikan saran untuk perbaikan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran dan penggunaan aplikasi rapor TK sebagai program pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Sebelum melaksanakan pelatihan, kami mengunjungi pihak TK Perintis Sendangtirto untuk mendapatkan gambaran keadaan dan permasalahan di TK dan mengadakan survey dengan membagikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dari calon peserta pelatihan tentang video animasi dan aplikasi rapor TK. Hasil dari survey ditunjukkan pada Gambar 1.

Dari beberapa sampel hasil kuesioner yang diisi oleh 7 responden, sebagian kecil responden pernah membuat dan mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran akan tetapi semua peserta belum pernah menggunakan aplikasi Powtoon yang lebih mudah digunakan dan lebih lengkap fiturnya untuk membuat video animasi yang interaktif. Sedangkan untuk aplikasi rapor TK, sebagian besar responden sudah pernah menggunakan aplikasi rapor TK yang sederhana (hanya bisa melakukan pelaporan hasil evaluasi siswa menggunakan Microsoft Word tapi tidak ada fasilitas pengelolaan data siswa, data guru dan sebagainya) serta semua peserta belum pernah mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi rapor TK. Berdasarkan survey tersebut, semua responden menginginkan pelatihan pembuatan media pembelajaran yang lebih interaktif dan penggunaan aplikasi rapor TK yang lebih mudah digunakan dan lebih lengkap fiturnya, seperti tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil kuesioner sebelum pelatihan

Kegiatan pelatihan dihadiri sekitar 6 peserta dari TK Perintis Sendangtirto. Jumlah peserta dibatasi untuk menerapkan protokol kesehatan tentang pertemuan yang mengundang orang banyak. Pelatihan dimulai dari pukul 08.00 sampai 16.00 di TK Perintis Sendangtirto dan dilaksanakan selama empat hari yaitu tanggal 15, 29, 31 Agustus dan 1 September 2020. Pelatihan diampu oleh dua orang dosen sebagai pemateri dan 4 orang mahasiswa sebagai asisten pendamping pelatihan. Peserta pelatihan diwajibkan mengikuti protokol kesehatan dan membawa laptop untuk membuat video animasi dan menggunakan aplikasi rapor TK.

Kegiatan saat pelatihan berlangsung ditunjukkan pada Gambar 2. Hari pertama materi pelatihan dimulai dengan pemaparan pengetahuan tentang media pembelajaran video animasi dan pengantar aplikasi Powtoon. Didampingi oleh asisten mahasiswa, peserta pelatihan praktik membuat video animasi mengenal bagian tubuh dan mengenal pekerjaan sesuai modul pelatihan. Hari kedua materi pelatihan adalah membuat video animasi berdasarkan topik yang dipilih peserta seperti mengenal binatang buas, mengenal tanaman buah, mengenal tanaman hias, mengenal hewan peliharaan dan lain-lain. Hari ketiga, materi pelatihannya adalah mengisi audio seperti *background music* dan *dubbing* suara dan membuat produk video animasi yang siap digunakan. Hari keempat, peserta dilatih untuk menggunakan aplikasi rapor TK seperti mengelola data siswa, data guru, data evaluasi siswa, dan mencetak laporan hasil evaluasi siswa. Peserta memberikan respon yang baik karena aplikasi yang dibuat sangat lengkap dan mudah untuk digunakan.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan Kuis Online

Pendampingan dilakukan setelah selesai pelatihan dengan membuat grup *chat* online. Beberapa hasil karya pembuatan video animasi setelah pelatihan dari peserta ditunjukkan pada Gambar 3. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta sudah menguasai pembuatan video animasi menggunakan aplikasi Powtoon.

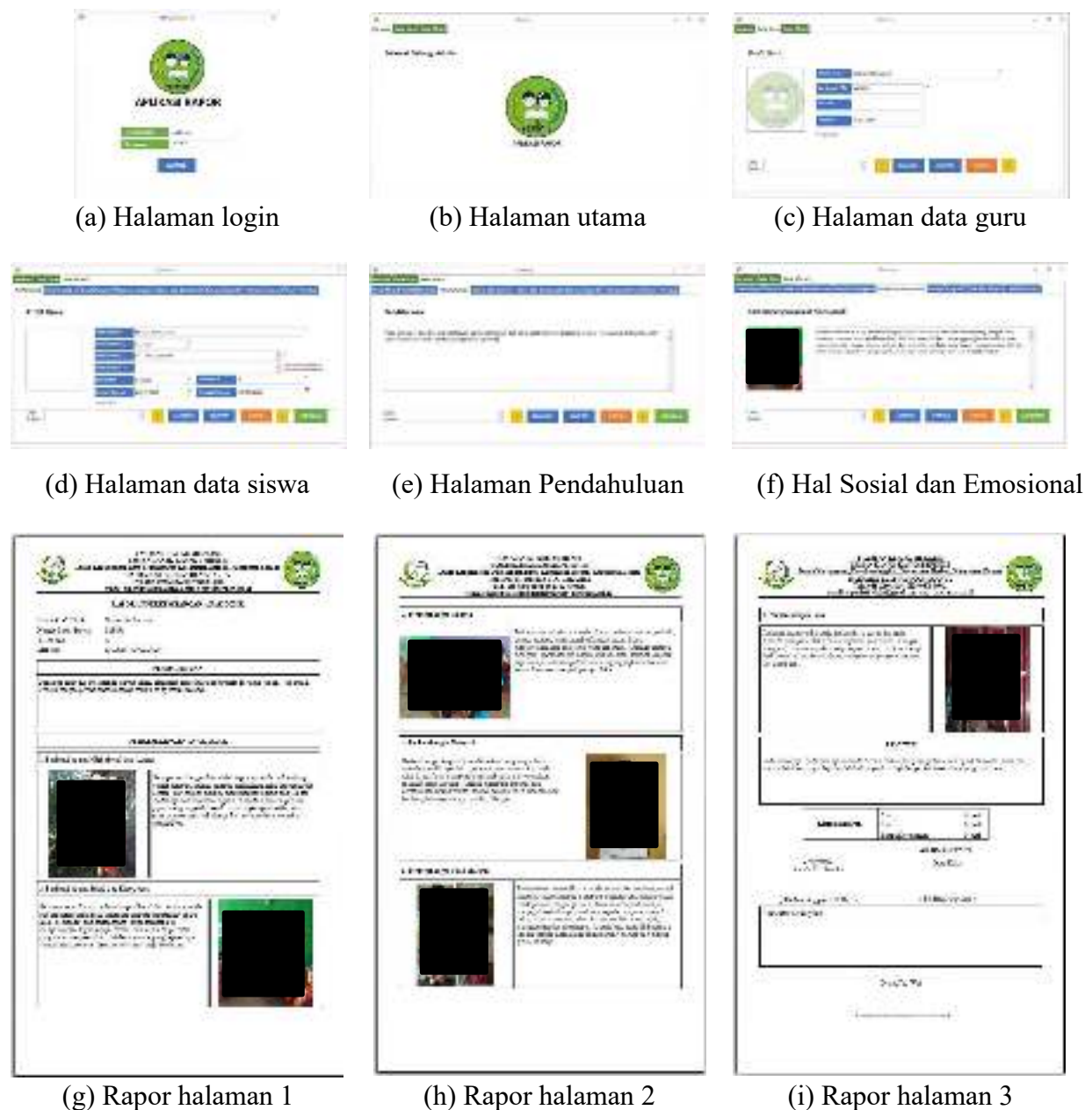


Gambar 3. Contoh hasil pembuatan video animasi

Gambar 4 menunjukkan contoh hasil pengisian data siswa, data guru dan pelaporan hasil evaluasi melalui aplikasi rapor TK. Evaluasi dilakukan dengan mengecek hasil pekerjaan dari peserta pelatihan dari segi konten dan tampilan video animasi kemudian memberikan saran untuk melakukan perbaikan.

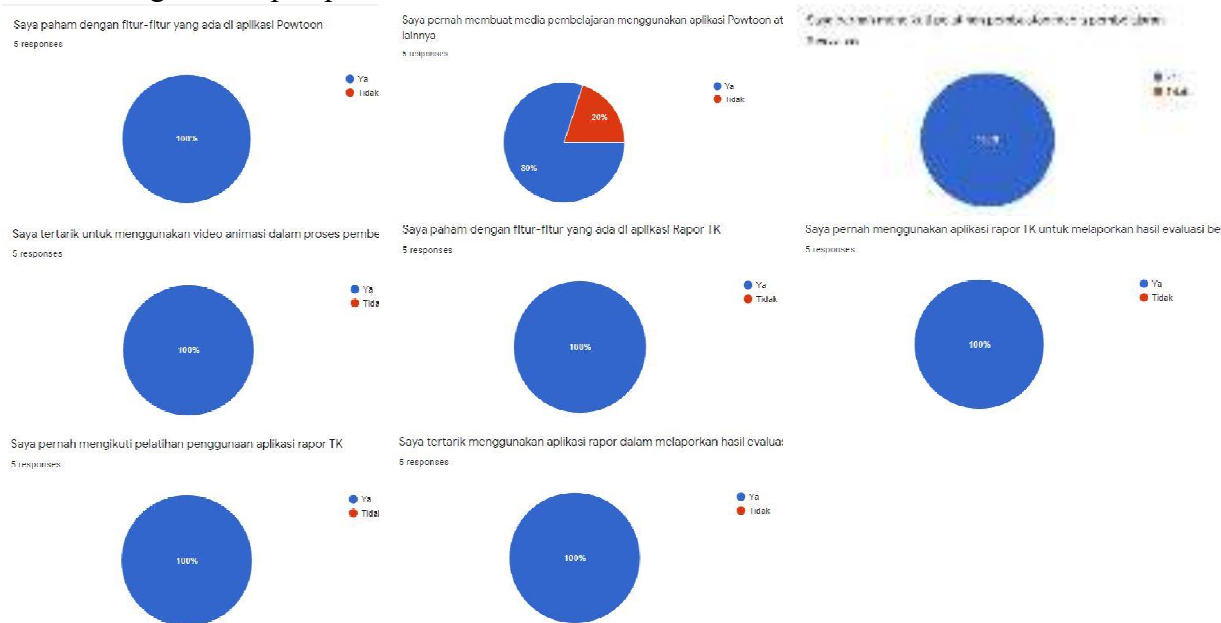
Dari hasil pelatihan pembuatan video animasi dan penggunaan aplikasi rapor TK, dapat diidentifikasi bahwa peserta sangat antusias dalam mempelajari pembuatan video animasi dan penggunaan rapor TK. Hal ini dibuktikan dengan tingginya tingkat kehadiran peserta

pelatihan dan hasil *pembuatan* video animasi yang baik setelah pelatihan. Tanggapan dari peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan video animasi dan penggunaan aplikasi rapor TK ditunjukkan pada Gambar 5. Dari Gambar 5 dapat diketahui semua peserta sudah paham tentang pembuatan video animasi menggunakan aplikasi Powtoon dan paham tentang penggunaan aplikasi rapor TK dan semua peserta tertarik untuk menggunakan video animasi dalam proses pembelajaran dan menggunakan aplikasi rapor di sekolahnya.



Gambar 4. Tampilan hasil isian aplikasi rapor TK

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran video animasi dan penggunaan aplikasi rapor TK mempunyai dampak peningkatan keberdayaan bagi mitra. TK Perintis Sendangtirto tergolong mitra non produktif ekonomi yang peningkatan keberdayaannya tercermin pada peningkatan pengetahuan terutama tentang media pembelajaran video animasi dan aplikasi rapor TK, keterampilannya meningkat terutama tentang pembuatan video animasi dan penggunaan aplikasi rapor TK, kemudian pelayanannya meningkat karena pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih interaktif dari aspek audio dan visual dan membuat siswa bertambah pengalaman belajarnya serta mempercepat dan mempermudah pengolahan data siswa, data guru dan pelaporan hasil evaluasi siswa.



Gambar 5. Hasil kuesioner pasca pelatihan.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran dan penggunaan aplikasi rapor terlaksana dengan lancar walaupun ada kendala kecil seperti koneksi internet dan kondisi ruangan tapi bisa teratasi dengan baik. Dari hasil pelatihan dan evaluasi, peserta yaitu guru TK Perintis Sendangtirto sangat antusias dan mampu membuat produk media pembelajaran berupa video animasi dengan topik yang bervariasi dan mampu menggunakan aplikasi rapor TK untuk mengelola data dan pelaporan hasil evaluasi siswa dengan baik. Peserta juga tertarik untuk menerapkan media pembelajaran tersebut di kelasnya dan menggunakan aplikasi rapor untuk pengelolaan data dan pelaporan hasil evaluasi siswa di sekolahnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada LPPM Universitas Ahmad Dahlan yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui hibah no. L1/SPK-PPM-2/LPPMUAD/VI/2020 dan TK Perintis Sendangtirto, Kecamatan Berbah yang telah menyediakan tempat untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan, W., Damayanti, F. and Kustiyahningsih, Y.K., (2018), August. APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN ANAK TK MENGGUNAKAN PENDEKATAN KANSEI MEDIATION. In Prosiding *SENTRA (Seminar Teknologi dan Rekayasa)* (No. 1).
- Hanafri, M.I., Sutarman, S. and Yuliyana, N.R.P., (2018). Rancang Bangun “Tunas Muda Apps” sebagai Media Pembelajaran Pramuka di SDN Cisoka 2. *JURNAL SISFOTEK GLOBAL*, 8(2).
- Sandri, P.R., Trisnadoli, A. and Nugroho, E.S., (2019). Pengembangan Game Edukasi Pengenalan Bahasa Inggris Dasar untuk Anak TK. *SMATIKA JURNAL*, 9(02), pp.59-64.
- Widiawati, W.W., Karim, M.B. and Mayangsari, D., (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Aplikasi Paint Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 22 Balongpanggang. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), pp.10-24.
- Sirumapea, A., Budiman, A. and Fadil, M.A., (2018). Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Nama Alat Transportasi Dua Bahasa Berbasis Android di TK Islam Husni. *JURNAL SISFOTEK GLOBAL*, 8(2).
- Andini, F.R., Permana, I. and Salisah, F.N., (2018), November. An Nation: Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android untuk TK Islam. In *Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi dan Industri* (pp. 101-106).
- Widodo, R.B., Subianto, M. and Imelda, G., (2019). Peningkatan Efisiensi Kerja Guru Melalui Pembuatan Aplikasi Rapor Berbasis Komputer. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), pp.363-370.
- Jatnika, H., Farid, M., Fitriani, Y., Irfansyah, R.P., Kusuma, D.T., Sudirman, Y.D., Purwanto, Y.S. and Supriadi, A.T., (2018). Pelatihan Aplikasi Akademik Rapor Online Berbasis Web Sebagai Alat Bantu Monitoring Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus: Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta). *TERANG*, 1(1), pp.78-85.
- Nurwanti, E.Y. and Meyliana, A., (2019). Aplikasi “SIPELAPOR” untuk Pengolahan Nilai Rapor pada SMP Negeri 26 Purworejo. *SPEED-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 11(2).
- Juliantri, L.A., Florentinus, T.S. and Wibawanto, H., (2017). Pengembangan e-Rapor Kurikulum 2013 Berbasis Web di SMK Negeri 1 Slawi. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(1), pp.11-16.